

Peran Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban pada PT XYZ

Adliyatul Chukmiah^{1*}, Sukma Uli Nuha²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail: adliyatul.chukmiah@gmail.com¹, sukma@umg.ac.id²

*Penulis Korespondensi: adliyatul.chukmiah@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the role of the timeliness of accountability report submission in supporting the punctuality of financial reporting at PT XYZ. The research employed a qualitative method with a descriptive approach, using field observations as the data collection technique. The findings indicate that delays in submitting accountability reports mainly occur in the procurement unit due to a high volume of purchase requests, limited time, and insufficient resources in managing transaction documents. These conditions hinder the verification process carried out by the Accounting unit and delay the preparation of the company's overall financial statements. The study highlights that timely reporting is influenced not only by the verification process but also by the effectiveness of operational management within related units. Therefore, improving reporting discipline, strengthening coordination, adjusting workload distribution, and implementing digital based accounting information systems are necessary to enhance accountability, transparency, and the sustainable quality of the company's financial reporting.*

Keywords: *Accountability Reports; Digital Accounting; Financial Reporting; Procurement Management; Reporting Discipline.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban dalam mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT XYZ. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi lapangan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban terutama terjadi pada unit procurement akibat tingginya volume permintaan pembelian, keterbatasan waktu, serta kurangnya sumber daya dalam pengelolaan dokumen transaksi. Kondisi tersebut berdampak pada terhambatnya proses verifikasi oleh unit *Accounting* dan menunda penyusunan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Temuan penelitian menegaskan bahwa ketepatan waktu pelaporan tidak hanya dipengaruhi oleh proses verifikasi, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan aktivitas operasional pada unit terkait. Peningkatan disiplin pelaporan, penguatan koordinasi, penyesuaian beban kerja, serta penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Digital; Disiplin Pelaporan; Laporan Akuntabilitas; Manajemen Pengadaan; Pelaporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan. Penyampaian laporan keuangan disampaikan sesuai jadwal, memungkinkan tersedianya informasi yang relevan bagi manajemen pemangku kepentingan dalam pengambil keputusan serta evaluasi kinerja organisasi. Sebaliknya, keterlambatan pelaporan berpotensi menurunkan kualitas informasi dan menghambat proses verifikasi pertanggungjawaban keuangan (Fatimah, 2025). Verifikasi pertanggungjawaban keuangan memiliki keterkaitan erat dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban. Menjelaskan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang dirancang untuk mengukur dan melaporkan kinerja (Mongdong, 2022). Melalui sistem

ini, kinerja unit organisasi dapat dinilai secara objektif berdasarkan realisasi anggaran serta pencapaian target yang telah ditentukan. Proses ini berperan dalam memastikan kesesuaian antara transaksi, bukti pendukung, dan kebijakan perusahaan sebelum laporan keuangan disusun. Verifikasi yang dilakukan secara sistematis dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan memperlancar proses penyusunan laporan keuangan, sehingga mendukung penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Sury, 2024). Ketepatan waktu dalam proses verifikasi menunjukkan efisiensi pemeriksaan dan kecepatan penyampaian laporan kepada pihak terkait. Proses verifikasi yang dilakukan tanpa penundaan memungkinkan informasi keuangan digunakan secara tepat serta meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan (Karnila Ali, 2020). Adapun fungsi ketepatan waktu untuk memastikan informasi tetap bermanfaat. Penyampaian laporan sesuai batas waktu membantu meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan, serta memudahkan pihak terkait dalam menilai kinerja dan mengambil keputusan (Safitri, 2025). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan dan pengawasan keuangan. Menemukan bahwa penyampaian laporan pertanggungjawaban telah dilaksanakan secara konsisten, sehingga proses verifikasi dan evaluasi keuangan dapat dilakukan tepat waktu (Mamangkey, 2023). Kondisi ini mendukung pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Namun hasil berbeda dengan penelitian Sipolo (2024) yang menyatakan penyampaian laporan pertanggungjawaban belum dilakukan secara tepat waktu, yang menyebabkan keterlambatan proses verifikasi dan pengawasan keuangan. Akibatnya kualitas pengelolaan keuangan dan tingkat akuntabilitas organisasi menjadi kurang optimal. Perbedaan temuan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban belum sepenuhnya konsisten antar organisasi. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Keterkaitan antara pertanggungjawaban keuangan dan ketepatan waktu pelaporan juga relevan dengan praktik yang diterapkan di PT XYZ. Sebagai perusahaan yang memiliki aktivitas operasional dan keuangan yang kompleks, PT XYZ memerlukan proses verifikasi dalam laporan pertanggungjawaban yang efektif untuk memastikan setiap transaksi telah didukung oleh bukti yang sah dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan verifikasi menjadi faktor penentu kelancaran penyusunan laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan secara keseluruhan (Al-Salmawi et al., 2025). Dengan demikian, peran tim verifikator Unit *Accounting* di PT XYZ tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga berkontribusi langsung dalam mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

peran ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban dalam mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan pada PT XYZ. Fokus penelitian diarahkan pada proses verifikasi pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan oleh tim verifikator Unit *Accounting* serta berkontribusinya terhadap kelancaran penyusunan laporan (Ramadhan et al., 2026).

2. KAJIAN TEORI

Teori Akuntabilitas (*Accountability Theory*)

Penelitian ini berlandaskan pada teori Akuntabilitas (*Accountability Theory*) yang menegaskan bahwa setiap pihak yang bertanggungjawab dalam mengelola dana memiliki kewajiban untuk menyusun, menyampaikan, dan mempertanggungjawabkan laporan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pihak yang berkepentingan sebagai wujud tanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana (Harahap et al., 2025). Penerapan akuntabilitas yang baik tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap ketentuan standart yang berlaku, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap kinerja organisasi. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban memungkinkan ketersediaannya informasi yang relevan dan andal, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pengawasan, evaluasi kinerja, pengendalian internal, serta pengambilan keputusan organisasi sekaligus meminimalkan potensi penyimpangan dan meningkatkan kualitas tata kelola organisasi (Silooy, 2025).

Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

Laporan pertanggungjawaban keuangan dipahami sebagai dokumen resmi yang memuat penjelasan pelaksanaan kegiatan serta penggunaan dana secara rinci. Penyusunan laporan ini ditujukan untuk menyampaikan informasi yang transparan kepada pihak terkait mengenai realisasi anggaran yang telah digunakan, sekaligus sebagai bentuk pengelolaan dana atas amanah yang diterimanya (Salsabila et al., 2025). Oleh karena itu, harus disusun berdasarkan asas konsistensi, keterbukaan informasi, akuntabilitas, keberlanjutan organisasi, kejujuran, tata kelola yang baik, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang disajikan dapat dipercaya, relevan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta evaluasi kinerja organisasi (Hariani, 2024).

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu mencerminkan tingkat kesesuaian antara kebutuhan informasi dengan jadwal pelaporan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Laporan yang disampaikan tepat waktu memiliki relevansi dan keandalan yang tinggi dalam mendukung proses evaluasi kinerja, pengendalian internal, serta pengambilan keputusan manajerial yang efektif dan efisien.

Informasi yang tersedia sesuai waktu memungkinkan untuk merespond kondisi organisasi secara cepat tepat (Selina et al., 2025). Sebaliknya, keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban berpotensi mengurangi nilai guna informasi, menghambat proses akuntabilitas dan transparansi, serta meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja dan kredibilitas organisasi (Akib, 2025).

Peneliti Terdahulu

Peneliti terdahulu ini memuat kajian literatur yang dikaji oleh peneliti sebelumnya yang ada kaitannya dengan kebutuhan peneliti saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Pamenta (2025) Menunjukkan bahwa peran bendahara pengeluaran sangat menentukan kualitas pengelolaan keuangan, khususnya dalam aspek ketepatan pencatatan transaksi, kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur yang berlaku, serta ketepatan waktu dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlambatan pelaporan dapat terjadi akibat lemahnya pemahaman terhadap regulasi serta keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya tingkat akuntabilitas keuangan. Meskipun ketepatan waktu tidak dijadikan fokus utama. Sedangkan Saputro (2025) menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban dipengaruhi oleh faktor internal, seperti beban kerja dan pemahaman teknis, serta faktor eksternal, seperti kelengkapan dokumen pendukung dari unit terkait. Penelitian ini menekankan bahwa koordinasi yang efektif antarunit kerja, kejelasan alur prosedur, serta konsistensi dalam penerapan standar operasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, kedua penelitian tersebut saling melengkapi dan memperkuat landasan teoritis serta empiris penelitian ini, khususnya dalam menjelaskan pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban sebagai salah satu indikator utama akuntabilitas pengelolaan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menelaah fenomena sosial secara mendalam dengan memanfaatkan data deskriptif, seperti hasil percakapan dengan informan, hasil pengamatan dilapangan, serta kajian terhadap dokumen yang relevan. Melalui metode ini, peneliti berupaya memahami dan menafsirkan pandangan, pemaknaan, serta pengalaman subjek penelitian dalam situasi sosial tertentu

(Hasan, 2025) Penggunaan pendekatan deskriptif bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara komprehensif mengenai kontribusi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas pengelolaan keuangan di lingkungan perusahaan (Arifin, 2026) Peneliti mengaplikasikan jenis data, yaitu data primer yang diperoleh peneliti secara mandiri dengan mengumpulkan informasi langsung dari objek atau subjek penelitian. Proses perolehan data ini dilakukan tanpa bantuan pihak ketiga, sehingga data yang dihasilkan mencerminkan kondisi aktual di lapangan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Kurniawati, 2024) pengumpulan data primer dilakukan penelitian ini melalui teknik observasi lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara cermat untuk menghasilkan temuan penelitian yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada PT XYZ, ditemukan bahwa permasalahan utama dalam ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan berada pada unit procurement. Unit ini sering mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada unit *Accounting*, yang berdampak pada terhambatnya proses verifikasi dan penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh tingginya volume permintaan pembelian yang harus ditangani oleh unit procurement dalam periode tertentu. Banyaknya transaksi pembelian menyebabkan beban kerja meningkat, sehingga proses pengumpulan, pengarsipan dan penyusunan dokumen pendukung laporan pertanggungjawaban tidak dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengakibatkan laporan pertanggungjawaban sering disampaikan dalam keadaan terlambat atau belum lengkap. Selain faktor jumlah permintaan pembelian, keterlambatan juga dipengaruhi oleh keterbatasan waktu dan sumber daya dalam unit procurement untuk melakukan pencatatan transaksi secara simultan. Akibatnya, unit accounting membutuhkan waktu tambahan untuk melakukan klarifikasi dan verifikasi ulang terhadap laporan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban sangat bergantung pada kesiapan dan kapasitas unit procurement dalam mengelola tingginya aktivitas pembelian. Temuan ini menegaskan bahwa keterlambatan

laporan pertanggungjawaban keuangan bukan semata-mata disebabkan oleh proses verifikasi di unit accounting. Melainkan lebih dominan berasal dari keterlambatan penyampaian laporan oleh unit procurement akibatnya tingginya instensitas permintaan pembelian.

Pembahasan

Hasil penelitian ini masih menghadapi berbagai hambatan, terutama pada bagian procurement. Kendala yang paling dominan berupa keterlambatan pelaporan akibatnya tingginya jumlah permintaan pembelian dalam periode tertentu, Situasi ini menimbulkan tekanan kerja yang cukup besar sehingga penyusunan bukti transaksi, kelengkapan dokumen pendukung, serta penyampaian laporan tidak dapat dilaksanakan secara optimal dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Temuan tersebut sejalan dengan konsep akuntabilitas yang menekankan bahwa setiap unit kerja berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan serta penggunaan dana secara transparan, tertib, dan tepat waktu. Ketepatan penyampaian laporan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pertanggungjawaban organisasi. Apabila laporan disampaikan terlambat informasi keuangan menjadi kurang relevan karena tidak tersedia pada saat dibutuhkan untuk evaluasi kinerja, pengawasan internal, maupun pengambilan keputusan. Tingginya jumlah permintaan pembelian yang harus ditangani menunjukkan bahwa faktor beban tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan, Beban kerja yang tidak diimbangi dengan perencanaan yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta dukungan sumber daya manusia dan teknologi yang memadai berpotensi menurunkan efektivitas kegiatan. Dampak tersebut terlihat pada proses pengumpulan bukti transaksi, pengarsipan dokumen, verifikasi data, hingga penyusunan. Selain berdampak pada unit procurement, keterlambatan penyampaian laporan juga mempengaruhi bagian akuntansi. Proses verifikasi, pencatatan transaksi, rekonsiliasi data, hingga penyusunan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan sangat bergantung pada kelengkapan laporan dari unit procurement. Apabila laporan tidak diterima sesuai jadwal, maka proses akuntansi menjadi terhambat, potensi kesalahan pencatatan meningkat, serta kualitas informasi keuangan yang dihasilkan dapat menurun. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan manajemen terhadap sistem pelaporan internal. Keterlambatan berulang dapat menimbulkan risiko lemahnya pengendalian internal, kesulitan dalam pemantauan anggaran, serta kurang optimalnya evaluasi kinerja unit kerja. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan yang komprehensif, seperti peningkatan perencanaan kerja, penambahan atau redistribusi tenaga kerja pada periode beban tinggi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis digital, serta penguatan koordinasi dan komunikasi antara unit. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan

bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan proses pembelian, pengendalian beban kerja, kesiapan sumber daya, serta koordinasi antar bagian. Upaya peningkatan disiplin pelaporan, penerapan standart operasional prosedur yang lebih jelas, pelatihan administrasi bagi pegawai, dan pemanfaatan teknologi pelaporan menjadi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi kerja, serta kualitas laporan keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran penyusunan laporan keuangan perusahaan. Pada kasus PT XYZ keterlambatan pelaporan terutama terjadi pada unit *procurement* akibat tingginya volume permintaan pembelian, keterbatasan waktu, serta kurangnya sumber daya dalam pengelolaan dokumen transaksi. Kondisi tersebut berdampak pada tertundanya proses verifikasi oleh unit *Accounting*, sehingga penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan menjadi tidak optimal. Temuan penelitian menegaskan bahwa ketepatan waktu pelaporan tidak hanya dipengaruhi oleh proses verifikasi dibagian akuntansi, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan aktivitas operasional pada unit terkait, Beban kerja yang tinggi tanpa dukungan perencanaan, pembagian tugas yang jelas, serta pemanfaatan teknologi yang memadai dapat menghambat proses pertanggungjawaban keuangan dan menurunkan kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban dapat dilakukan melalui perbaikan koordinasi antarunit, penyesuaian beban kerja, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis digital, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Dengan langkah tersebut, diharapkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, A., et al. (2025). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10, 1–10. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v10i1.250>
- Alfarizki Ramadhan, A., Nurmalasari, D., & Aristanti, W. (2026). Analisis sistem penyimpanan arsip dinamis pada divisi general ledger accounting PT KPN Plantation. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(1), 42–57. <https://doi.org/10.61132/moneter.v4i1.2049>

- Al-Salmawi, M. A. K., Rasheed, H. S., & Hasan, H. F. (2025). Analyzing cost accounting methods in light of technological development and their impact on managerial decision-making. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(2), 24–42. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i2.1288>
- Arifin, A., et al. (2026). Analisis laporan pertanggungjawaban (LPJ) dalam menilai kualitas laporan keuangan di Biro Umum Setda Provinsi Papua Tengah. *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*, 2, 1–8.
- Dhiza Salsabila, D., Munipa, M., Syafaat, M., & Salmita, D. (2025). Pengaruh moral sensitivity, whistleblowing system, kompetensi aparatur dan budaya organisasi terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Sojol. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(3), 210–219. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i3.1563>
- Fatimah, D. (2025). Analisis ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban (LPJ) bendahara periode Januari 2024 sampai dengan September 2025 wilayah kerja KPPN Pontianak. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)*, 5, 1–14.
- Hariani, H., et al. (2024). Integrasi pengelolaan keuangan dan laporan pertanggungjawaban melalui aplikasi SAKTI (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). *JAAB: Journal of Applied Accounting and Business*, 6, 1–12. <https://doi.org/10.37338/jaab.v6i1.282>
- Hasan, H., et al. (2025). *Metode penelitian kualitatif*.
- Karnila Ali, K. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Metro. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 3, 1–22.
- Kurniawati, K., et al. (2024). Akuntabilitas penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan badan ad hoc KPU Kabupaten Ponorogo dalam pemilihan umum tahun 2024. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8, 1–22. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4298>
- Mamangkey, M., et al. (2023). Evaluasi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan APBDesa berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi kasus di Desa Toiba Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai). *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 1, 1–11. <https://doi.org/10.58784/rapi.65>
- Mongdong, M., et al. (2022). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam memverifikasi dan monitoring laporan pertanggungjawaban pembayaran pensiun dari mitra bayar PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5, 1–8.
- Nurul Aini Harahap, N. A., Triani, S. I., & Hasibuan, R. R. A. (2025). Struktur pasar dalam perspektif Islam: Kajian mikro ekonomi terhadap prinsip keadilan dan transparansi. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(4), 143–151. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i4.1627>
- Pamenta, P., et al. (2025). Optimalisasi peran bendahara pengeluaran dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban di Biro Umum Setda Provinsi Papua Tengah. *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*, 1, 1–7.
- Safitri, S., et al. (2025). Determinan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pada Komisi Pemberantasan Korupsi. *Journal of*

Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS), 3, 1–10. <https://doi.org/10.63200/jebmass.v3i2.173>

Saputro, S., et al. (2025). Peran dan tanggung jawab bendahara pengeluaran dalam pengelolaan keuangan di Sekretariat BPPKAD Provinsi Papua Tengah. *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*, 1, 1–7.

Sesri Selina, S., Zed, E. Z., Ramadhan, I. P., Saputro, A. D., Ajrak, N. S., & Zhafarina, L. (2025). Sosialisasi praktik ekonomi manajerial dalam penyusunan anggaran untuk peningkatan kinerja Karang Taruna. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(4), 133–142. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i4.1618>

Silooy, S., et al. (2025). Analisis keterlambatan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes. *Jurnal Indovisi*, 7, 1–12. <https://doi.org/10.32698/19071108>

Sipolo, S., et al. (2024). Analisis ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan organisasi perangkat daerah (Studi kasus pada beberapa organisasi perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal Riset Akuntansi*, 19, 1–12.

Sury, S., et al. (2024). Penerapan verifikasi pertanggungjawaban keuangan (Perwabkeu) belanja barang dan modal di Kepolisian Daerah (POLDA) Jawa Timur. *Neraca Manajemen dan Ekonomi*, 9(1), 1–12.